

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menafsirkan Khuluqin 'Azim atau akhlak Nabi Muhammad dalam konteks kepemimpinan melalui pendekatan psikologi, dengan fokus pada penafsiran yang terdapat dalam Al-Qur'an. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan psikologi kognitif untuk menggali pemahaman yang lebih dalam tentang karakteristik kepemimpinan Nabi Muhammad yang didasarkan pada akhlak mulia, sebagaimana terdokumentasikan dalam teks suci Al-Qur'an. Penelitian ini melibatkan analisis terhadap ayat-ayat Al-Qur'an yang menggambarkan sifat dan perilaku Nabi Muhammad yang relevan dengan kepemimpinan. Data yang dikumpulkan akan dianalisis secara mendalam menggunakan pendekatan analisis isi, yang melibatkan proses pengkodean dan kategorisasi data yang relevan dengan akhlak mulia Nabi Muhammad dalam konteks kepemimpinan, sebagaimana terungkap dalam ayat-ayat Al-Qur'an.

Hasil analisis akan diinterpretasikan dengan mengacu pada konsep-konsep psikologi yang relevan, seperti teori kepemimpinan, emosi, motivasi, dan moralitas, dengan menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an sebagai sumber pedoman dan referensi utama. Penelitian ini akan mengungkapkan bagaimana akhlak mulia Nabi Muhammad, sebagaimana tercermin dalam Al-Qur'an, mempengaruhi kepemimpinannya, termasuk pengaruhnya pada interaksi sosial, pengaruhnya, dan kehidupan Sehari-hari. Dengan menerapkan pendekatan psikologi dalam penafsiran akhlak mulia Nabi Muhammad dalam konteks kepemimpinan yang terdapat dalam Al-Qur'an, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dan pemahaman yang lebih dalam tentang keunggulan kepemimpinan berbasis akhlak mulia menurut ajaran Al-Qur'an. Temuan penelitian ini dapat berkontribusi pada pengembangan teori kepemimpinan dan praktik kepemimpinan yang lebih efektif dan bermoral, dengan mengacu pada pedoman yang terdapat dalam Al-Qur'an.

Kata kunci: Khuluqin 'Azim, Akhlak, Nabi Muhammad, kepemimpinan, psikologi